

**HUBUNGAN KONFLIK ANTAR INDIVIDU DENGAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS III SDN GUGUS-2 KECAMATAN CAKRANEGARA
TAHUN 2016/2017**



JURNAL SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Oleh :

IDA BAGUS BURUAN ARIMBAWA

NIM : E1E013012

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM**

2017



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN
TINGGI UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jln. Majapahit No.62 Mataram 83125
Telp. (0370) 623873

PENGESAHAN JURNAL SKRIPSI

Skripsi berjudul : “ Hubungan Konflik Antar Individu Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Gugus-2 Kecamatan Cakranegara Tahun 2016/2017”.

yang disusun oleh:

Nama : Ida Bagus Buruan Arimbawa
Nim : E1E013012
Prog.Studi : S1-PGSD Reguler Pagi

telah disetujui tanggal: 29 Agustus 2017

Dosen Pembimbing I

(Dr. Darmiany, M.Pd)
NIP. 1958121819866032002

Dosen Pembimbing II

(Lalu Hamdian Affandi, M.Pd.)
NIP. 197910192008121002

Menyetujui:

Kaprodi

(Ida Ermiana, S.Pd., M.Pd.)
NIP. 19801024 200501 2 001

**HUBUNGAN KONFLIK ANTAR INDIVIDU DENGAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SDN GUGUS-2 KECAMATAN
CAKRANEGARA TAHUN 2016/2017**

OLEH :

**Ida Bagus Buruan Arimbawa
E1E013012**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terjadi konflik antar individu disekolah dasar khususnya pada kelas III. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan konflik antar individu dengan hasil belajar siswa kelas III SDN Gugus-2 Kecamatan Cakranegara Tahun 2016/2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif studi deskriptif-korelasional yaitu penelitian yang melihat gambaran variabel-variabel penelitian kemudian mencari hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Data konflik antar individu diperoleh melalui angket (kuesioner), sedangkan data hasil belajar siswa diperoleh melalui dokumentasi Nilai Ujian semester I. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 66 siswa dari jumlah populasi sebanyak 192siswa, yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data secara *proportional random sampling* dengan undian. Untuk melihat sejauh mana hubungan antar variabel menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* diperoleh nilai r hitung pada mata pelajaran matematika sebesar (-0,638) memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 14,496 - 0,491X$, IPA (-0,427) persamaan regresinya $\hat{Y} = 12,554 - 0,391X$, dan Bahasa Indonesia (-0,40) $\hat{Y} = 12,032 - 0,325X$, dimana rTabel sebesar 0,244 atau dengan kata lain ada hubunag negatif antara Konflik Individu Dengan Hasil belajar Siswa. Yang kemudian peneliti merata-ratakan hasil belajar siswa dan mendapatkan tingkat keterhubungannya adalah sebesar -0,273dapat disimpulkan bawaha Ho ditolak dan Ha diterima yang berbunyi “ada hubungan konflik antarindividu dengan hasil belajar siswa kelas III SDN Gugus-2 kecamatan Cakranegara tahun 2016/2017”

Kata Kunci : konflik antarindividu, Hasil belajar

**RELATIONSHIP BETWEEN INDIVIDUAL CONFLICT WITH STUDENT
LEARNING RESULT CALASS III SDN GUGUS-2 DISTRICTS
CAKRANEGARA YEAR 2016/2017**

By :

Ida Bagus Buruan Arimbawa
E1E013012

ABSTRACT

This research is motivated by conflict between individual elementary school especially in class III. The purpose of this study to determine the relationship between individual conflicts with student learning outcomes class III SDN Gugus-2 Cakranegara District Year 2016/2017. The type of this research is quantitative research descriptive-correlational study is a study that looks at the description of research variables and then find the relationship between variables one with other variables. Data of conflict between individual obtained through questionnaire (questionnaire), while data of student learning result obtained by documentation of Exam Score semester I. In this research, researcher take sample counted 66 student from population amount 192siswa, obtained by technique of data collecting proportional random sampling by lottery. To see how far the relationship between variables using the Product Moment Correlation formula obtained the value of rhitung in mathematical subjects (-0.638) has a regression equation $\hat{Y} = 14,496 - 0,491X$, IPA (-0.427) regression equation $\hat{Y} = 12.554 - 0.391X$, and Language Indonesia (-0.40) $\hat{Y} = 12.032 - 0.325X$, where rTabel is 0.244 or in other words there is a negative relationship between Individual Conflict With Student Learning Outcomes. The researcher then averaged the students' learning outcomes and got the level of connectedness is equal to -0,273 can be summarized under Ho rejected and Ha accepted which reads "there is inter-individual conflict relationship with student learning result class III SDN Gugus-2 Cakranegara sub-district 2016/2017"

Keywords: conflict between individuals, Learning outcomes

A. PENDAHULUAN

Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam hidupnya. Namun terkadang dalam bersosialisasi/berinteraksi seseorang menemukan kendala-kendala. Di Sekolah Dasar setiap hari anak selalu bersosialisasi dengan temannya. Namun terkadang saat bersosialisasi dengan temannya, seorang siswa terlibat konflik dengan temannya. Dengan dibawa sertanya ciri-ciri individual dalam interaksi sosial, konflik merupakan situasi yang wajar dalam setiap interaksi antar siswa.

Konflik antar individu juga dapat terjadi secara alami karena adanya kondisi obyektif yang dapat menimbulkan konflik. Seperti yang dikemukakan Hocker dan Wilmot (Wirawan, 2010:8), konflik terjadi karena pihak-pihak yang terlibat konflik memiliki tujuan yang berbeda. Konflik juga bisa terjadi karena tujuan pihak yang terlibat konflik sama namun cara untuk mencapainya berbeda. Mitchell, B., Setiawan, B., dan Rahmi, D. H. (2001) menjelaskan konflik atau pertentangan pada kondisi tertentu mampu mengidentifikasi sebuah pengelolaan lingkungan dan sumber daya yang tidak berjalan secara efektif, mempertajam gagasan, bahkan dapat menjelaskan kesalahpahaman. Konflik antar siswa dapat terjadi didalam maupun diluar kelas. Konflik yang terjadi di dalam kelas, melibatkan antar satu siswa dengan siswa yang lainnya.

Pada hakikatnya hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Nawawi dalam K. Brahim (2007 : 39) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Hasil belajar kognitif siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, baik faktor internal dan faktor eksternal. Konflik antar siswa masuk kedalam faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, karena hasil belajar siswa tidak akan maksimal ketika dalam proses pembelajarannya terganggu. Terganggunya proses pembelajaran, siswa tidak dapat menyerap ilmu yang diberikan oleh guru dengan sempurna. Dari rumusan masalah diatas dapat disimpulkan tujuan penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Hubungan Antara Konflik Antar Individu Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Gugus-2 Kecamatan Cakranegara Tahun 2016/2017”

B. KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, HIPOTESIS TINDAKAN

Teori yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Konflik Antar Individu

Mitchell, B., Setiawan, B., dan Rahmi, D. H. (dalam Wahyudi : 2015) menjelaskan bahwa konflik atau pertentangan pada kondisi tertentu mampu mengidentifikasi sebuah proses pengelolaan lingkungan dan

sumber daya yang tidak berjalan secara efektif, mempertajam gagasan, bahkan dapat menjelaskan kesalahpahaman.

Cummings, P. W. (dalam Wahyudi : 2015) mengungkapkan konflik adalah suatu proses interaksi sosial dimana dua orang atau lebih, atau dua kelompok atau lebih, berbeda atau bertentangan dalam pendapat atau tujuan mereka. Hal senada juga dijelaskan oleh Alisjahbana, S. T. (1986:139) mengartikan konflik adalah perbedaan pendapat dan pandangan diantara diantara kelompok-kelompok masyarakat yang akan mencapai nilai yang sama.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan di atas dipertegas lagi oleh Nawawi dalam K. Brahim (2007:39) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal (1993:94), bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu, dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa.

penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Madia Sari NIM : 1311030089 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul : Implementasi Manajemen Konflik Dalam penyelesaian Masalah di SDIT AR Raudah Tamin Bandar Lampung.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Sugiantari, Prof. Dr. Wayan Lasmawan, M.Pd., Prof. Dr Nyoman Dantes. Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja dengan judul : Pengaruh Implementasi Model Resolusi Konflik Terhadap Sikap Sosial Dan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas V Sd Gugus 2 Sahadewa Di Lelateng.

kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah.



hipotesis alternatif penelitian ini adalah ada hubungan konflik antar individu dengan hasil belajar siswa kelas III SDN Gugus-2 Kecamatan Cakranegara tahun 2016/2017.

C. METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan Korelatif, yang dimana penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan antar dua atau lebih variabel.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN Gugus-2 Kecamatan Cakranegara pada tanggal 03-07 Agustus. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di SDN Gugus-2 kecamatan Cakranegara, serta yang menjadi sampel sejumlah 66 siswa yang diambil secara *proportional random sampling*.

D. HASIL PENELITIAN

a. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil perhitungan statistik dan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat hubungan negatif antara konflik antar individu dengan hasil belajar. Hubungan negatif ini meliputi hasil belajar Matematika, hasil belajar IPA, serta hasil belajar Bahasa Indonesia.

Hubungan konflik antar individu berbanding terbalik dengan hasil belajar siswa, yang artinya semakin tinggi konflik maka hasil belajar siswa SDN Gugus-2 Kecamatan Cakranegara Tahun 2016/2017 akan semakin menurun. Hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi Matematika ($\hat{Y} = 14,496 - 0,491X$), IPA ($\hat{Y} = 12,554 - 0,391X$), Bahasa Indonesia ($\hat{Y} = 11,90 - 0,325X$).

Dari persamaan diatas terlihat setiap penambahan 1% konflik anat individu maka hasil belajar Matematika menurun sebesar (0,491), hasil belajar IPA menurun sebesar (0,391), hasil belajar Bahasa Indonesia menurun sebesar (0,325).

Peneliti kemudian merata-ratakan ketiga hasil belajar siswa, yang selanjutnya peneliti mencari keterhubungannya. Hasil dari uji korelasi konflik antar individu dengan hasil belajar siswa adalah $-0,273$ yang artinya terdapat hubungan negatif antara konflik antar individu dengan hasil belajar siswa. Dan artinya dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima.

Data tersebut sesuai dengan pendapat dari Wijono (2012:235), yang menyebutkan konflik dapat berdampak negatif yaitu diantaranya Dapat menimbulkan emosi dan stress negative serta dapat menimbulkan prasangka-prasangka negatif. Jika hal ini dibiarkan terjadi terus menerus akan memengaruhi proses belajar siswa itu sendiri. Bila konflik antar individu tidak ditangani maka akan terjadi konflik yang berkelanjutan sehingga akan berdampak pada kondisi psikologis siswa. Dimana setiap individu memerlukan kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan sosial dan kasih sayang, serta kebutuhan harga diri. Dengan adanya konflik antar individu ini merupakan suatu guncangan bagi individu yang berkonflik maupun bagi orang lain yang terkena imbasnya dari konflik yang terjadi. Dengan terjadinya konflik tersebut menimbulkan rasa trauma, selalu merasa tidak aman, bahkan berkurangnya/hilangnya rasa kepercayaan diri yang sulit dipulihkan kembali.

Namun pada pada daftar hasil kuisioner dan hasil belajar terdapat siswa yang mendapat skor angket konflik antar individu tinggi dengan hasil belajar yang tinggi pula. Dari pemikiran peneliti hal ini bisa saja terjadi karena hasil belajar sendiri dipengaruhi oleh faktor hal yaitu faktor internal

siswa dan faktor eksternal siswa. Konflik antar individu disini adalah faktor eksternal dari siswa, dimana terdapat juga faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang tidak diteliti oleh peneliti.

Konflik sendiri juga memiliki dua sisi, yaitu dampak negatif dan dampak positif. Konflik dapat juga berdampak positif pada individu yang dapat mengatasi konflik yang ia alami dan mengubahnya menjadi suatu motivasi untuk lebih berkembang pada aspek sosialnya serta pada saat mengikuti pelajaran. Individu yang dapat mengatasi konflik yang dialaminya juga dapat semakin memahami setiap posisi orang lain.

Namun pada penelitian ini hasil uji regresi menyebutkan ada hubungan negatif antara konflik antar individu dengan hasil belajar siswa di SDN Gugus-2 Kecamatan Cakranegara tahun 2016/2017. Hal ini digambarkan pada persamaan regresi antara konflik antar individu dengan hasil belajar Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 11,90 - 0,325X$$

Nilai $a=12,032$ yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada konflik antar individu(x) maka nilai konstan hasil belajar Bahasa Indonesia (y) adalah sebesar 12,032.

Sedangkan nilai koefisien regresi $b=-0,325$ yang mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1% konflik antar individu (x), maka hasil belajar Matematika (y) akan Menurun sebesar -0,325. Karena memiliki koefisien regresi bernilai minus (-) maka dengan demikian maka dapat dikatakan

bahwa konflik antar individu (x) berhubungan negatif terhadap hasil belajar Matematika (y).

Sesuai persamaan diatas sebagai contoh dimana subyek penelitian dengan Kode X1 memperoleh skor angket 16 pada mata pelajaran Matematika. Jika skor tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi maka akan menghasilkan :

$$\text{skor konflik } X(-0,491)$$

$$16(-0,491) = -7,856$$

Jika dimasukkan kedalam persamaan :

$$\hat{Y} = 14,496 - 7,856$$

$$\hat{Y} = 6,64$$

Sehingga dapat ditarik kesimpulan ketika siswa mendapat skor konflik 16 maka nilai matematika siswa akan berkurang menjadi 6,64

E. Penutup

Kesimpulan

Terdapat hubungan negatif konflik antar individu dengan hasil belajar, baik pada hasil belajar Matematika, IPA, maupun Bahasa Indonesia. konflik individu berbanding terbalik dengan hasil belajar siswa di SDN Gugus-2 Kecamatan Cakranegara tahun 2016/2017, yang artinya semakin tinggi angka konflik yang terjadi maka hasil belajar akan semakin menurun dengan persamaan regresi Matematika ($\hat{Y} = 14,496 - 0,491X$), IPA ($\hat{Y} = 12,554 - 0,391X$), Bahasa Indonesia ($\hat{Y} = 11,90 - 0,325X$).

Dari persamaan diatas terlihat setiap penambahan 1% konflik antar individu maka hasil belajar Matematika menurun sebesar (0,491) dari nilai

konstan pada saat tidak ada konflik sebesar 14,496, hasil belajar IPA menurun sebesar (0,391) dari nilai konstan pada saat tidak ada konflik sebesar 12,554, serta hasil belajar Bahasa Indonesia menurun sebesar (0,325) dari nilai konstan pada saat tidak ada konflik sebesar 11,90.

Peneliti kemudian merata-ratakan ketiga hasil belajar siswa, yang selanjutnya peneliti mencari keterhubungannya. Hasil dari uji korelasi konflik antar individu dengan hasil belajar siswa adalah -0,273 yang artinya terdapat hubungan negatif antara konflik antar individu dengan hasil belajar siswa. Dan artinya dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima.

Konflik dapat berdampak negatif yaitu diantaranya Dapat menimbulkan emosi dan stress negative serta dapat menimbulkan prasangka-prasangka negatif. Jika hal ini dibiarkan terjadi terus menerus akan memmpengaruhi proses belajar siswa itu sendiri. Bila konflik antar individu tidak ditangani maka akan terjadi konflik yang berkelanjutan sehingga akan berdampak pada kondisi psikologis siswa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat mengurangi konflik antar individu pada saat disekolah maupun pada saat diluar sekolah.
2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan refleksi untuk mengawasi kegiatan siswa disekolah agar tidak terjadi konflik antar individu.

Memfasilitasi siswa dalam penyelesaian konflik dengan cara melakukan mediasi pada siswa-siswa yang berkonflik agar konflik yang dialami mulai terbuka komunikasi tanpa adanya rasa emosi, dimana peran guru adalah sebagai mediator.

3. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan refleksi untuk selalu mengawasi kegiatan para siswa disekolah dan mencegah terjadinya dan melakukan resolusi konflik agar konflik tidak berkelanjutan.
4. Bagi orang tua, untuk dapat mendidik anaknya sehingga dapat mencegah anaknya terlibat di dalam konflik yang dapat merugikan sang anak. Selain itu orang tua mampu menanamkan pemahaman tentang konflik serta cara mengatasi konflik.
5. Bagi Peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai suatu acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya